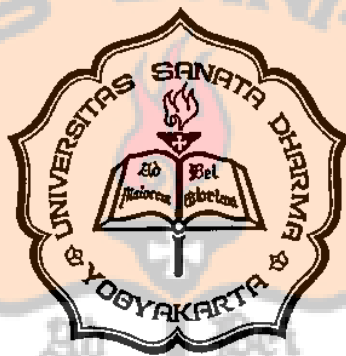


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR HUTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Michael Firman Setiawan

022114090

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR HUTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA

Oleh:

Michael Firman Setiawan

NIM: 022114090

Telah Disetujui oleh:

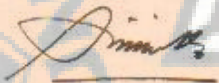
Pembimbing I



Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si, Akt

Tanggal: 5 Februari 2008

Pembimbing II



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc

Tanggal: 4 Maret 2008

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR HUTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Michael Firman Setiawan

NIM: 022114090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 18 Maret 2008

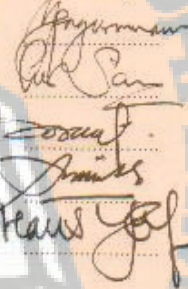
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YEM. Giem Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, SE, M. Si, Akt.
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si, Akt.
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc.
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M. Si., Akt.

Tanda tangan




Yogyakarta, 31 Maret 2008

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

TUHAN tidak mengharapkan kita untuk sempurna, tetapi Dia sungguh-sungguh menekankan kejujuran sepenuhnya. Kepahitan merupakan penghalang terbesar bagi persahabatan dengan TUHAN. Semakin akrab kamu sebagai sahabat TUHAN, kamu akan semakin peduli terhadap hal-hal yang TUHAN peduli. Apabila kamu sungguh-sungguh ingin menemukan TUHAN dan merindukannya lebih dari apapun, Dia menjamin bahwa kamu tidak akan kecewa.

Perhiasan terindah adalah "RENDAH HATI"

Kasih yang teruji adalah "KESETIAAN"

Kekayaan terbesar adalah "HIDUP BIJAKSANA"

Harta terbaik adalah "KEJUJURAN"

Senjata terkuat adalah "KESABARAN"

Pengaman terpenting adalah "IMAN"

Obat termanjur adalah "DOA"

Kupersembahkan untuk:

Papa dan Mama

dan adikku Yulius

Serta My Honey "Tari"



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURURAN AKUNTANSI - PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR HUTANG PADA
PERUSAHAAN MANUFaktur DI BURSA EFEK JAKARTA**

dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Maret 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaiian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 19 Maret 2008

Yang membuat pernyataan,

(Michael Firman Setiawan)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Michael Firman Setiawan

Nomor Mahasiswa : 022114090

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFATUR DI BURSA EFEK JAKARTA

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 1 April 2008

Yang menyatakan,



(Michael Firman Setiawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Ir. Drs. Hansiadi Y.H.,M.Si.,Akt. selaku Kapodri Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si. Akt. selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M. Acc. selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Papa dan Mama yang peduli pada pendidikan anaknya, dan banyak mendorong dan mendoakan penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
- f. Lestari, Yulius dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 19 Maret 2008

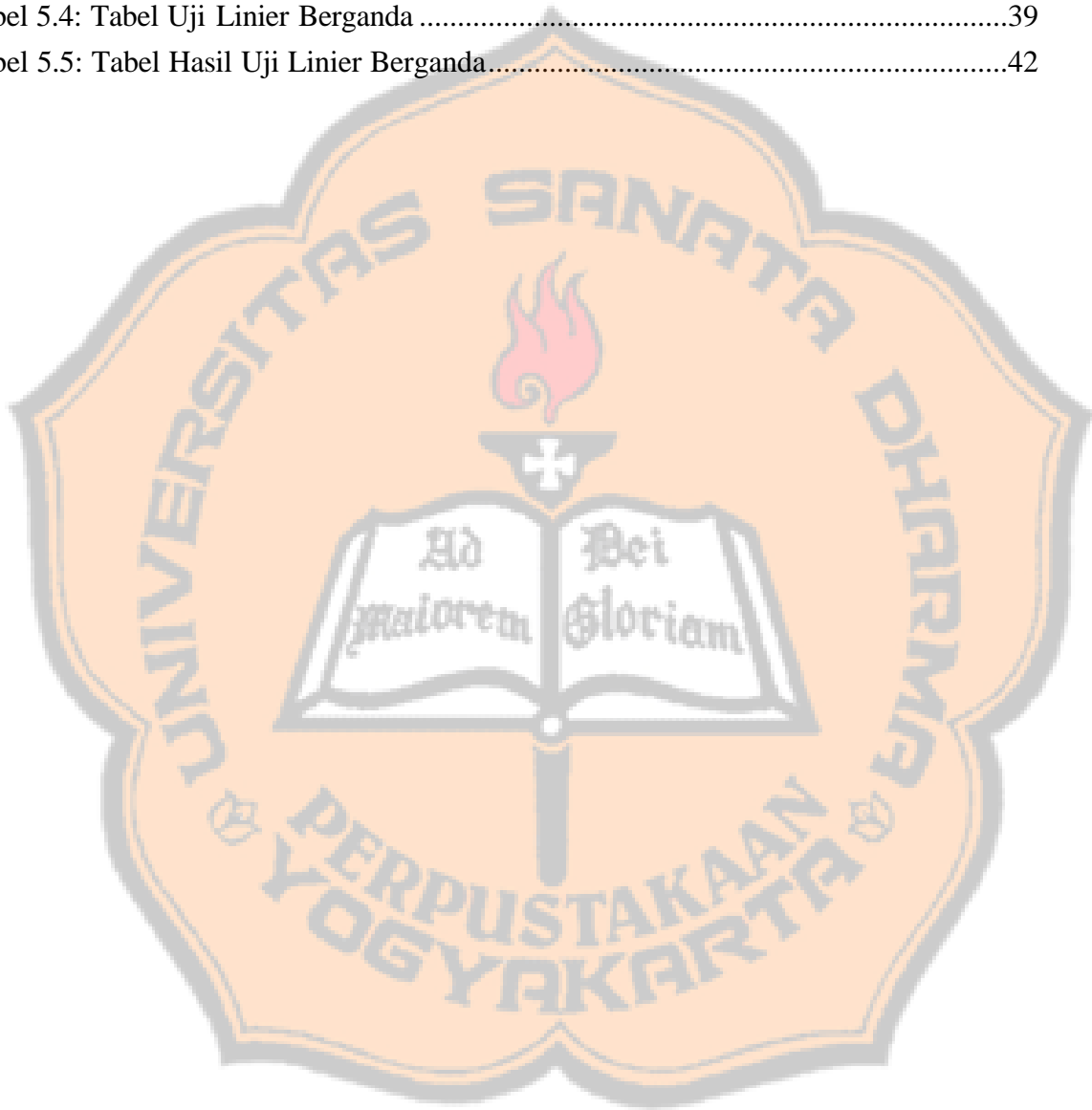
(Michael Firman Setiawan)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
BAB III METODE PENELITIAN	12
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	22
BAB V ANALISIS DATA & PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Sampel	35
B. Analisis Data	35
C. Pembahasan	42
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Keterbatasan Penelitian	46
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1: Tabel Durbin Watson.....	38
Tabel 5.2: Tabel Multikolinearitas.....	38
Tabel 5.3: Tabel Uji Glejser.....	39
Tabel 5.4: Tabel Uji Linier Berganda.....	39
Tabel 5.5: Tabel Hasil Uji Linier Berganda.....	42



ABSTRAK**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR HUTANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta

Michael Firman Setiawan
NIM: 022114090
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh resiko bisnis, pertumbuhan profitabilitas dan pertumbuhan asset terhadap struktur hutang. Latar penelitian hipotesis ini adalah bahwa resiko bisnis yang semakin tinggi cenderung menurunkan penggunaan hutang. Perusahaan dengan pertumbuhan profit yang tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan membutuhkan dana yang lebih besar guna mencapai tingkat pertumbuhan yang maksimal.

Jenis penelitian adalah studi empiris. Data diperoleh dari Bursa Efek Jakarta yang diakses di Universitas Kristen Duta Wacana dan Universitas Sanata Dharma. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan resiko bisnis, pertumbuhan profitabilitas dan pertumbuhan asset berpengaruh secara signifikan terhadap struktur hutang karena probabilitas 0,010 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Secara parsial menunjukkan resiko bisnis tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang, karena probabilitas 0,554 lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Pertumbuhan profitabilitas tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang, karena koefisien regresi 0,014 bernilai positif sehingga tidak terbukti. Pertumbuhan asset tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur hutang, karena probabilitas 0,744 lebih besar dari taraf signifikansi 5%.

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE DEBT STRUCTURE IN MANUFACTURING COMPANY AT JAKARTA STOCK EXCHANGE

An Empirical Study in Manufacturing Company at Jakarta Stock Exchange

Michael Firman Setiawan
NIM: 022114090
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The aim of this study was to know the influence of business risk, profitability and asset growth toward debt structure. The background of this research was the higher tends to reduce the debt use. Company with high profit uses relatively small debt. Company that is experiencing growth needs bigger fund to reach the maximum growth level.

This study was an empirical study. This study obtained the data from Jakarta Stock Exchange accessed at Duta Wacana University and Sanata Dharma University. The data analysis technique of this study was the multiple Linear Regression analysis.

The analysis showed that simultaneously business risk, growth of profitability and growth of asset significantly influenced the debt structure because the probability was 0,010 that was smaller than the significance level of 5%. Partially, it was show that business risk had no significant negative influence on debt structure because the probability was 0,554 that was bigger than the significance level of 5%. The growth of profitability had no significant negative influence on debt structure because the regression coefficient of 0,014 was positive so that it could no be proven. The growth asset had no significant positive influence on debt structure because the probability was 0,744 that was bigger than the significance level of 5%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan adalah suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan untuk operasi perusahaan. Hal itu dikatakan penting karena keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan secara efisien. Oleh karena itu, keputusan pendanaan tersebut harus mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Modal merupakan faktor produksi yang dibutuhkan perusahaan, sama seperti faktor-faktor produksi lainnya, faktor modal mempunyai biaya. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang diambil oleh manajer. Hutang adalah kewajiban ekonomis yang harus dibayar kepada pihak luar atau kreditur. Sedangkan struktur hutang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang.

Ketika manajer menggunakan hutang, biaya yang timbul adalah sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul biaya alternatif (*opportunity cost*) dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Resiko bisnis yang makin tinggi cenderung menurunkan penggunaan hutang. Karena itu, struktur hutang yang optimal harus berada pada keseimbangan antara resiko dan pengembalian (profit). Menurut Brigham dan Wetson (1986: 40), perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan bertambahnya laba yang ditahan pada perusahaan. Hal ini akan berdampak pada komposisi struktur hutang. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan khususnya penelitian empiris yang telah dilakukan oleh Krishnan (1996), Badhuri (2002), Moh'd (1998) dan Majumdar (1999) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur hutang dengan *leverage* sebagai alat ukurnya.

Pada perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dibutuhkan dana yang lebih besar guna mencapai tingkat pertumbuhan yang maksimal. Karena itu pertumbuhan asset/aktiva akan berpengaruh terhadap struktur hutang. Menurut Wetson dan Brigham (2001: 40), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal (hutang). Biaya yang timbul pada emisi saham biasa lebih tinggi dibanding pada emisi obligasi. Dengan demikian

perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya. Penelitian yang dilakukan oleh Balakrishnan dan Isaac (1993) terhadap 295 perusahaan industri di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pertumbuhan aktiva berpengaruh terhadap struktur hutang dengan *leverage* sebagai alat ukurnya. Melihat dari beberapa faktor tersebut yang memiliki pengaruh terhadap struktur hutang maka penulis mengambil judul : ***"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta."***

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah disampaikan tersebut, maka rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah resiko bisnis, pertumbuhan aktiva dan pertumbuhan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur hutang ?
2. Apakah resiko bisnis, pertumbuhan aktiva dan pertumbuhan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur hutang ?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang faktor yang mempengaruhi struktur hutang pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, sehingga tidak sampai pada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak struktur hutang itu sendiri terhadap kinerja perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis (*business risk*), pertumbuhan aktiva (*growth of asset*) dan profitabilitas (*profitability*) terhadap struktur hutang baik secara simultan maupun parsial.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis:

Penelitian ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat karena penulis dapat mempraktekkan teori dan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah.

2. Bagi investor:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang menguntungkan.

3. Bagi pembaca:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian di pasar modal.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang sesuai dengan topik penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

BAB V : ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengolahan data dan penafsiran hasil penelitian dengan teknik yang telah ditetapkan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil analisis beserta saran yang merupakan hasil dari analisa data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pendukung

1. *Signaling Theory*

Isyarat atau signal menurut Brigham dan Houston (1999: 36) adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan lebih mudah mendapatkan pinjaman hutang dari kreditur dan dengan tingkat bunga yang rendah. Sedangkan perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan lebih sulit mendapatkan pinjaman hutang dan apabila mendapatkan pinjaman hutang, tingkat bunga yang diminta oleh kreditur akan lebih tinggi. Hal ini akan berdampak pada komposisi struktur hutang perusahaan.

2. *Pecking Order Theory*

Teori ini dikenalkan pertama kali oleh Donaldson pada tahun 1961 sedangkan penamaan *pecking order theory* dilakukan oleh Myers (1984).

Secara singkat teori ini menyatakan bahwa :

- a. Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan),

b. Apabila pendanaan dari luar diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman dulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi, baru akhirnya apabila masih belum mencukupi, saham baru baru diterbitkan.

Sesuai dengan teori ini, tidak ada suatu target *debt to equity ratio*, karena ada dua jenis modal, yaitu internal dan eksternal. Modal yang berasal dari dalam perusahaan lebih disukai daripada modal yang berasal dari luar perusahaan. Perusahaan lebih menyukai penggunaan pendanaan dari modal internal, yakni dana yang berasal dari aliran kas, laba ditahan dan depresiasi. Urutan penggunaan sumber pendanaan dengan mengacu pada *pecking order theory* adalah: *internal fund* (dana internal), *debt* (hutang), dan *equity* (modal sendiri). Dana internal lebih disukai dari dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh “sorotan dan publisitas publik” sebagai akibat penerbitan saham baru. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh para pemodal, dan membuat harga saham akan turun. Hal ini

disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi asimetrik antara pihak manajemen dengan pihak pemodal.

B. Penelitian-Penelitian Terdahulu

1. McCue dan Ozcan (1992)

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dari faktor-faktor penentu struktur hutang rumah sakit di California. Penelitian ini dilakukan terhadap 475 rumah sakit selama tahun 1982 hingga tahun 1987. Variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *asset structure*, *growth*, *profitability*, *risk*, *size*, *tax shield*, *ownership affiliation*, *payment system* dan *market condition*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *asset structure*, *growth*, *risk*, *size*, *ownership affiliation*, dan *market condition* berpengaruh signifikan terhadap keputusan struktur hutang.

2. Balakrishnan, Srinivasan dan Isac Fox (1993)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari karakteristik perusahaan terhadap struktur hutang. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di Amerika Serikat tahun 1978 sampai dengan 1987. Variabel-variabel yang digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: *earnings volatility*, *depreciation*, *R&D intensity*, dan *growth opportunities*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan atau faktor-faktor yang menjadi penentu struktur hutang adalah: resiko yang diukur dengan *earning volatility*, *depreciation*, dan *advertising*.

3. Krishnan dan Moyer (1996)

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di Amerika Serikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *size*, *profit*, dan *tax rate* berpengaruh signifikan terhadap struktur hutang perusahaan manufaktur.

4. Mohd et al. (1998)

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *agency cost*, dan *ownership structure* berpengaruh signifikan terhadap struktur hutang.

5. Ghosh et al (2000)

Penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor penentu struktur hutang pada 500 perusahaan manufaktur di Amerika Serikat menunjukkan bahwa variabel-variabel *growth of asset*, *fixed asset ratio*, *R&D expenditure* berpengaruh signifikan terhadap struktur hutang.

C. Hubungan antara Resiko Bisnis, Pertumbuhan Profitabilitas, Pertumbuhan Asset terhadap Struktur Hutang beserta Perumusan Hipotesis Penelitian

1. Resiko Bisnis

Resiko bisnis adalah ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang yang berada di luar kontrol perusahaan. Perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi akan mempengaruhi pemberian hutang oleh kreditur. Resiko bisnis yang tinggi membuat kreditur ragu untuk memberikan hutang. Kalaupun kreditur memberikan pinjaman, pihak kreditur

pasti akan meminta tingkat bunga yang tinggi. Karena tingkat bunga yang tinggi atas pinjaman tersebut membuat perusahaan lebih mengandalkan modal internal, sehingga penggunaan hutang menjadi rendah.

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah :

H_{a1} = Resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap hutang.

2. Pertumbuhan Profitabilitas

Apabila suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian (profit) yang tinggi maka dana internal perusahaan akan bertambah. Hal itu dikarenakan dengan meningkatnya pertumbuhan profitabilitas maka laba yang ditahan perusahaan bertambah, yang secara tidak langsung akan menambah dana internal perusahaan. Dengan bertambahnya dana internal perusahaan dan laba yang ditahan, perusahaan akan lebih mengandalkan menggunakan dana internal tersebut yang akan mengakibatkan perusahaan akan mengurangi penggunaan hutang. Hal ini dikarenakan dana internal perusahaan yang telah bertambah dapat digunakan untuk membiayai biaya operasional sehingga penggunaan hutang dapat berkurang. Hal ini akan berdampak pada struktur hutang perusahaan tersebut. Tingkat pengembalian (profit) yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah :

Ha_2 = Pertumbuhan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap hutang.

3. Pertumbuhan Asset / Aktiva

Perusahaan yang sedang tumbuh cenderung lebih besar dalam penggunaan hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sedang tumbuh atau berkembang membutuhkan dana yang lebih besar guna mencapai tingkat pertumbuhan maksimal yang diharapkan. Dan untuk mencukupi pendanaan tersebut dana internal saja tidak cukup. Oleh karena itu dibutuhkan pula dana dari eksternal (hutang) untuk mencukupi pendanaan tersebut. Hal itu akan mempengaruhi struktur hutang perusahaan.

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini adalah :

Ha_3 = Pertumbuhan asset berpengaruh positif terhadap hutang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek yang diamati dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Tempat : Pojok Bursa Efek Jakarta yang terdapat di Universitas Kristen Duta Wacana dan Universitas Sanata Dharma.

Waktu : Pada bulan September tahun 2007

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi empiris yaitu penelitian tentang objek tertentu dari sampel yang hasilnya hanya berlaku pada objek yang diteliti pada perusahaan manufaktur.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh

terhadap hasil penelitian. Sampel akan diambil dengan memilih perusahaan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama tahun 2004-2005.
2. Data perusahaan berkaitan dengan total asset, net profit margin dan hutang jangka panjang dipublikasikan di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari teknik ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah jadi dalam bentuk publikasi.

E. Variabel Penelitian

Penelitian melibatkan 4 variabel yang terdiri dari 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel bebas (independen) adalah: Resiko bisnis, Pertumbuhan

asset dan Pertumbuhan Profitabilitas. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Struktur Hutang.

Adapun definisi dan pengukuran dari masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Struktur Hutang (Y)

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et al. (2000), struktur hutang dalam penelitian ini adalah perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan total aktiva.

Formula matematis :

$$\text{Struktur Hutang} = \frac{HJP}{TA}$$

Keterangan :

HJP = Hutang Jangka Panjang

TA = Total Aktiva

2. Resiko Bisnis

Resiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Pengukuran resiko bisnis dalam penelitian ini menggunakan cara yang telah digunakan oleh Moh'd, Perry dan Rimbey (1998), dimana resiko bisnis diproksi dengan beta (β) perusahaan. Beta merupakan variabel tanpa satuan atau ukuran.

Formula matematis:

$$\text{Resiko Bisnis} = \beta = \frac{S_{\text{labar}, iM}}{S_{\text{labar}, M}^2}$$

Keterangan :

b = beta akuntansi sekuritas ke- i

$S_{laba, iM}$ = kovarian antara laba perusahaan ke- i dengan indeks pasar laba.

$S_{laba, M}^2$ = varian dari indeks laba pasar.

3. Pertumbuhan Aktiva

Pertumbuhan aktiva adalah perubahan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva dihitung sebagai persentase perubahan asset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Bhaduri, 2002).

Formula matematis :

$$\text{Pertumbuhan aktiva} = \frac{A_t - A_{t-1}}{A_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

A_t = perubahan aktiva t

A_{t-1} = aktiva $t-1$

4. Pertumbuhan Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Ukuran dari profitabilitas yang digunakan dalam penelitian mengacu pada penelitian Ghosh et al. (2000) yaitu menggunakan *net profit margin* sebagai ukuran profitabilitas.

Formula matematis :

$$\text{Net profit margin} = \frac{EAT}{\text{penjualan}}, \text{ EAT} = \text{laba bersih setelah pajak}$$

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y_t = b_0 + b_1 X_{1t-1} + b_2 X_{2t-1} + b_3 X_{3t-1} + m_t$$

Keterangan simbol :

Y_t = Struktur hutang perusahaan i pada tahun t

X_{1t-1} = Resiko bisnis perusahaan i pada tahun t-1

X_{2t-1} = Pertumbuhan asset perusahaan i pada tahun t-1

X_{3t-1} = Pertumbuhan profitabilitas perusahaan i pada tahun t-1

m_t = Disturbance error pada periode t

Sebelum model regresi di atas digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak, yang mana asumsi ini merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi:

1. Pengujian Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota dalam data runtut waktu atau antara space untuk data *cross section*. Pengujian terhadap adanya fenomena autokorelasi dalam data yang dianalisis dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-Watson Test*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$DW > \text{batas atas } (d_U)$: tidak ada autokorelasi.

$DW < \text{batas bawah } (d_L)$: terjadi autokorelasi.

$d_L < DW < d_U$: tidak diketahui terjadi autokorelasi.

$DW < 4 - d_U$: tidak ada autokorelasi.

Dimana formula yang digunakan untuk menghitung statistik Durbin Watson adalah sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum \hat{m}_t^2 + \sum \hat{m}_{t-1}^2 - 2 \sum \hat{m}_t \hat{m}_{t-1}}{\sum \hat{m}_t^2}$$

Keterangan simbol:

DW = Statistik Durbin-Watson

\hat{m}_t = Nilai residual pada periode t

\hat{m}_{t-1} = Nilai residual pada periode t-1

2. Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antara satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Konsekuensi praktis yang timbul sebagai akibat adanya multikolinearitas ini adalah kesalahan standar penaksir semakin besar, dan probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah menjadi semakin besar. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF adalah jika $VIF_j > 10$ terjadi multikolinieritas tinggi antara regresor (variabel bebas) j dengan regresor (variabel bebas) yang lain. Formula untuk menghitung VIF adalah sebagai berikut:

$$VIF_j = \text{var}(\mathbf{b}_j) \frac{\sum x_j}{s^2}$$

3. Pengujian Uji Heteroskedastisitas

Homoskedastisitas (varian sama) merupakan fenomena di mana pada nilai variabel independen tertentu masing-masing kesalahan mempunyai nilai varian yang sama sebesar s^2 . Jika model yang diperoleh ternyata tidak memenuhi asumsi atau fenomena tersebut maka dalam model tersebut terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini mengakibatkan nilai-nilai estimator (koefisien regresi) dari model tersebut tidak efisien meskipun estimator tersebut tidak bias dan konsisten.

Pengujian terhadap adanya fenomena heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yang meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan bantuan SPSS. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Pengaruh Simultan Seluruh Variabel Bebas terhadap Struktur Hutang

Pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Resiko bisnis, Pertumbuhan aktiva dan Pertumbuhan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Hutang.

$$H_a : \text{minimal salah satu dari } b_1, b_2, b_3 \neq 0$$

Resiko bisnis, Pertumbuhan aktiva dan Pertumbuhan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Hutang.

Jika probabilitas dari nilai $F <$ tingkat signifikansi (α) maka **H_a** diterima dan **H₀** ditolak.

5. Pengujian Pengaruh Resiko Bisnis terhadap Struktur Hutang

Formulasi hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$ Resiko bisnis tidak berpengaruh negatif terhadap struktur hutang

$H_a : b_1 < 0$ Resiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur hutang

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_1 <$ tingkat signifikansi (α) maka **H_a** diterima dan **H₀** ditolak.

6. Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Profitabilitas terhadap Struktur Hutang

Formulasi hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_2 = 0$ Pertumbuhan profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur hutang

$H_a : b_2 < 0$ Pertumbuhan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur hutang

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_2 <$ tingkat signifikansi (α) maka **H_a** diterima dan **H₀** ditolak.

7. Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Hutang

Formulasi hipotesis pengujian pengaruh tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_3 = 0$ Pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh positif terhadap struktur hutang

$H_{a_3} : b_3 > 0$ Pertumbuhan aktiva berpengaruh positif terhadap struktur hutang

Jika probabilitas dari koefisien regresi $b_3 <$ tingkat signifikansi (α) maka H_a diterima dan H_o ditolak.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Efek Jakarta (BEJ) diswastakan dan mulai menjalankan pasar saham di Indonesia. Ini merupakan sebuah awal pertumbuhan baru setelah terhenti sejak didirikan pada awal abad 19. Pada tahun 1912 dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, bursa efek pertama di Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang dikenal sebagai Jakarta saat ini. Bursa Batavia sempat ditutup selama perang dunia I dan kemudian dibuka kembali pada tahun 1925. Selain bursa Batavia pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa saham ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada tahun 1952 bursa saham dibuka kembali di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan bursa saham kemudian terhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Sebelum tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah departemen keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta sehingga

mencapai puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991 bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi PT. Bursa Efek Jakarta ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta (BEJ) memasuki babak baru. Pada tanggal 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan otomatisasi yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta juga untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2002, BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (*Remove Trading*) sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Saat ini perkembangan jumlah emiten yang terdaftar (*listed*) di PT. Bursa Efek Jakarta telah mencapai 300 emiten. Perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta tersebut tersebar diberbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok.

B. Diskripsi Perusahaan

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 75 perusahaan yang dijadikan sampel.

A. Food and Beverage

- Nama Perusahaan : PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.
 Alamat : Jl. Pulo Lentut No.3
 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13920
 Bidang usaha : Beverages (Bottled Mineral Water)
 Kode : AQUA
- Nama Perusahaan : PT. Davomas Abadi Tbk.
 Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39
 Jakarta 10730
 Bidang usaha : Cocoa
 Kode : DAVO
- Nama Perusahaan : PT. Delta Djakarta Tbk.
 Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat
 Desa Setia Darma, Tambun, Bekasi Timur 17510
 Bidang usaha : Beverages industry
 Kode : DLTA
- Nama Perusahaan : PT. Fast Food Indonesia Tbk.
 Alamat : Gedung Gelael, 4th Floor
 Jl. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta 12810
 Bidang usaha : Manufacturer and distributor of food and beverages
 Kode : FAST
- Nama Perusahaan : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
 Alamat : Gedung Ariobimo Central, 12th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
 Bidang usaha : Food processing company
 Kode : INDF
- Nama Perusahaan : PT. Mayora Indah Tbk.
 Alamat : Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya 21-23, Jakarta Barat
 Bidang usaha : Confectionery
 Kode : MYOR

- Nama Perusahaan : PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
 Alamat : Ratu Plaza Building 21st Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, Jakarta 10270
 Bidang usaha : Beverages
 Kode : MLBI
- Nama Perusahaan : PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
 Alamat : Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang 30258
 Bidang usaha : Manufacturer of coffee, rubber, chocolate and vanilla
 Kode : PSDN
- Nama Perusahaan : PT. Sari Husada Tbk.
 Alamat : Jl. Kusumanegara no. 173, Yogyakarta 55002
 Bidang usaha : Food and Beverages
 Kode : SHDA
- Nama Perusahaan : PT. Sekar Laut Tbk.
 Alamat : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo, Jawa Timur 61219
 Bidang usaha : Confectionery
 Kode : SKLT
- Nama Perusahaan : PT. Siantar Top Tbk.
 Alamat : Jl. Tambak Sawah no. 21-23
 Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
 Bidang usaha : Snack
 Kode : STTP
- Nama Perusahaan : PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
 Alamat : Wisma Budi 8th - 9th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta 12940
 Bidang usaha : Fully integrated of vegetables cooking oil
 Kode : TBLA
- Nama Perusahaan : PT. Ultrajaya Milk Tbk.
 Alamat : Jl Raya Cimareme no.131, Padalarang
 Jawa Barat 40552
 Bidang usaha : Milk and juice
 Kode : ULTJ

B. Tobacco Manufacturers

- Nama Perusahaan : PT. Bentoel International Investama Tbk.
 Alamat : Menara Rajawali 23rd Floor

Jl. Mega Kuningan Lot 5.1, Jakarta 12950
 Bidang usaha : Cigarettes
 Kode : RMBA

- Nama Perusahaan : PT. HM Sampoerna Tbk.
 Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya no.18, Surabaya 60293
 Bidang usaha : Cigarettes industry
 Kode : HMSP

C. Textile Mill Products

- Nama Perusahaan : PT. Roda Vivatex Tbk.
 Alamat : Jl. Kaji no. 53-55 Jakarta 10310
 Bidang usaha : Textile
 Kode : RODA

D. Apperal and Other Textile Products

- Nama Perusahaan : PT. Great River International Tbk.
 Alamat : Plaza GRI 12th and 18th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 no. 1, Jakarta
 Bidang usaha : Producer, exporter and distributor garment
 Kode : GRIV
- Nama Perusahaan : PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.
 Alamat : Graha Irama 17th Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2
 Kuningan, Jakarta 12950
 Bidang usaha : Polyester filament yarn, spun blended yarn, PET resin
 Kode : INDR
- Nama Perusahaan : PT. Karwell Indonesia Tbk.
 Alamat : Jl. Gunung Sahari I no. 48-50, Jakarta 10410
 Bidang usaha : Garment
 Kode : KARW
- Nama Perusahaan : PT. PAN Brothers Tex Tbk.
 Alamat : Gedung Graha Kencana Suite 9-A
 Jl. Raya Perjuangan no. 88, Jakarta Barat
 Bidang usaha : Textile & garment
 Kode : PBRX
- Nama Perusahaan : PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.
 Alamat : Jl. Sawah Lio II no. 29-37, Jakarta 11250

Bidang usaha : Mans underwear and cloths
Kode : RICY

- Nama Perusahaan : PT. Sepatu Bata Tbk.
Alamat : Jl.Taman Makam Pahlawan, Kalibata I, Jakarta 12750
Bidang usaha : Foot wear
Kode : BATA

E. Lumber and Wood Products

- Nama Perusahaan : PT. Tirta Mahakam Resources Tbk.
Alamat : Panin Bank Building 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman-Senayan, Jakarta 10270
Bidang usaha : Plywood
Kode : TIRT

F. Paper and Allied Products

- Nama Perusahaan : PT. Indah Kiat Plup & Paper Tbk.
Alamat : Wisma Indah Kiat, Gedung B, 2nd Floor
Jl. Raya Serpong km. 8, Tangerang, Banten 15325
Bidang usaha : Plup and paper
Kode : INKP
- Nama Perusahaan : PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Alamat : Jl. Raya Surabaya-Mojokerta km. 44
Sidoarjo, Jawa Timur
Bidang usaha : Plup, paper and stationery
Kode : TKIM

G. Chemical and Allied Products

- Nama Perusahaan : PT. AKR Corprindo Tbk.
Alamat : Wisma AKR, 7th & 8th Floor
Jl. Panjang no. 5, Kebun Jeruk, Jakarta 11530
Bidang usaha : Distributor of chemical product
Kode : AKRA
- Nama Perusahaan : PT. Lautan Luas Tbk.
Alamat : Graha Indramas
Jl. AIP II KS. Tubun Raya no. 77, Jakarta 11410
Bidang usaha : Distributor of chemical products
Kode : LTLS

- Nama Perusahaan : PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.
- Alamat : Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 6-7, Jakarta 12930
- Bidang usaha : Petrochemical/alkylbenzene
- Kode : UNIC

H. Adhesive

- Nama Perusahaan : PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
- Alamat : Jl. Tanjung Pura no. 263D
Pontianak, Kalimantan Barat 78122
- Bidang usaha : Manufacturer of formalin adhesive and resin for wood product
- Kode : DPNS
- Nama Perusahaan : PT. Ekadharna International Tbk.
- Alamat : Kawasan Industri Pasar Kemis blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang, Banten 15560
- Bidang usaha : Adhesive Tapes
- Kode : EKAD
- Nama Perusahaan : PT. Intanwijaya International Tbk.
- Alamat : Wisma IWI 5th Floor
Jl. Perjuangan, Tomang Tol, Kebun Jeruk, Jakarta
- Bidang usaha : Formaldehyde, formaldehyde resin (liquid & powder)
And hexane industry
- Kode : INCI

I. Plastics and Glass Products

- Nama Perusahaan : PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk.
- Alamat : Daan Mogot km. 19
Jl. Yos Sudarso no.143, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
- Bidang usaha : Plastic and Packaging
- Kode : AKKU
- Nama Perusahaan : PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.
- Alamat : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Barat, Citeureup
Bogor, Jawa Barat 16810
- Bidang usaha : Integrated manufacturer of flexible packaging
- Kode : AKPI
- Nama Perusahaan : PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
- Alamat : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430

Bidang usaha : Manufacturer of sheet glass and safety glass
Kode : AMFG

- Nama Perusahaan : PT. Berlina Tbk.
Alamat : Jl. Raya Pandaan km. 43
Tawang rejo, Pandaan, Jawa Timur 67156

Bidang usaha : Plastics packaging and tooth brush
Kode : BRNA

- Nama Perusahaan : PT. Dynaplast Tbk.
Alamat : Dynaplast Tower 9th & 10th Floor
Jl. M.H.Thamrin no.1, Lippo Karawaci 1100,
Tangerang, Banten 15811

Bidang usaha : Plastic Packaging
Kode : DYNA

- Nama Perusahaan : PT. Trias Sentosa Tbk.
Alamat : Ds. Keboharan km. 26 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur
Bidang usaha : Paper packaging, polypropylene film and adhesive
tapes

Kode : TRST

J. Cement

- Nama Perusahaan : PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
Alamat : Wisma Indocement 8th Floor
Jl. Jend.Sudirman kav. 70-71, Jakarta 12910
Bidang usaha : Portland cement industry, packaging white cement,
stored and convesion coal

Kode : INTTP

- Nama Perusahaan : PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.
Alamat : Gedung Utama Semen Gresik 9th -11th Floor
Jl. Veteran-Gresik Jawa Timur 61122

Bidang usaha : Cement Production
Kode : SMGR

K. Metal and Allied Products

- Nama Perusahaan : PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.
Alamat : Jl. Kembang Jepun 38-40 Surabaya 60162
Bidang usaha : Producer of aluminum sheet and foil
Kode : ALMI

- Nama Perusahaan : PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.
 Alamat : Jl. Raya Krikilan no. 434 km.28
 kec. Driyorejo, Gresik, Jawa Timur 61177
 Bidang usaha : Concrete iron industry
 Kode : BTON
 - Nama Perusahaan : PT. Citra Tubindo Tbk.
 Alamat : Kawasan Industri Kabil, Indonusa Estate
 Jl. Hang Kesturi km. 4, Kabil, Pulau Batan, Indonesia
 Bidang usaha : Threading plain-end pipes and accessories
 Kode : CTBN
 - Nama Perusahaan : PT. Jaya Pari Steel Tbk.
 Alamat : Jl. Margomulyo no. 4, Tandes, Surabaya
 Bidang usaha : Steel
 Kode : JPRS
 - Nama Perusahaan : PT. Lionmesh Prima Tbk.
 Alamat : Jl. Raya Bekasi km. 24,5 Cakung, Jakarta 13910
 Bidang usaha : Steel wires and welded wire mesh
 Kode : LMSH
 - Nama Perusahaan : PT. Lion Metal Works Tbk.
 Alamat : Jl. Raya Bekasi km. 24,5 Cakung, Jakarta 13910
 Bidang usaha : Metal office equipment
 Kode : LION
 - Nama Perusahaan : PT. Tira Austenite Tbk.
 Alamat : Pulo Gadung Industrial Estate
 Jl. Pulo Ayang R-1, Jakarta 13930
 Bidang usaha : Manufacturer and distributor of machinery
 Kode : TIRA
- L. Stone, Clay, Glass and Concrete Products
- Nama Perusahaan : PT. Arwana Citra Mulia Tbk.
 Alamat : Sentra Niaga Puri Indah blok T2 no.6-7 Jakarta 11610
 Bidang usaha : Ceramic industry
 Kode : ARNA
 - Nama Perusahaan : PT. Inti Keramik Alamasri Industri Tbk.
 Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta no. 133 Jakarta 10730
 Bidang usaha : Glazed floor tile
 Kode : IKAI

- Nama Perusahaan : PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
 Alamat : Jl. Tomang Raya no.18, Jakarta 11430
 Bidang usaha : Manufacturers of sanitary wires and plumbing fittings
 Kode : TOTO

M. Cable

- Nama Perusahaan : Sumi Indo Kabel Tbk.
 Alamat : Jl. Jend. Gatot Subroto km. 7,8 Tangerang 15130
 Bidang usaha : Cables
 Kode : IKBI

N. Electronics and Office Equipment

- Nama Perusahaan : PT. Astra Graphia Tbk.
 Alamat : Jl. Kramat Raya no. 43 Jakarta 10450
 Bidang usaha : Electronic equipment distributor and consumer goods
 Kode : ASGR

- Nama Perusahaan : PT. Metrodata Electronics Tb.
 Alamat : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
 Jl. Jend. Sudirman kav. 29-31 Jakarta 12920
 Bidang usaha : Electronic equipment distributor and consumer goods
 Kode : MTDL

- Nama Perusahaan : PT. Multipolar Corporation Tbk.
 Alamat : Menara Matahari, 16th & 17th Floor
 Jl. Palem Raya Bulevar 7, Lippo Karawaci, Tangerang
 Bidang usaha : Information technology service
 Kode : MLPL

O. Automotive and Allied Products

- Nama Perusahaan : Andhi Candra Automotive Products Tbk.
 Alamat : Wisma ADR 2nd Floor Jl. Pluit Raya I no.1 Jakarta
 Bidang usaha : Automotive component industry
 Kode : ACAP

- Nama Perusahaan : PT. Astra International Tbk.
 Alamat : Gedung AMDI
 Jl. Gaya Motor Raya no.8 Sunter II, Jakarta 14330
 Bidang usaha : Automotive, finance, heavy equipment, agribusiness
 Kode : ASII

- Nama Perusahaan : PT. Astra Otoparts Tbk.
 Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua km. 2,2
 Kelapa Gading, Jakarta 14250
 Bidang usaha : Spare part trading and services
 Kode : AUTO
- Nama Perusahaan : PT. Branta Mulia Tbk.
 Alamat : Wisma Indocement 7th Floor
 Jl. Jend. Sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910
 Bidang usaha : Tire yarn & cord fabric manufacturer
 Kode : BRAM
- Nama Perusahaan : PT. Gajah Tunggal Tbk.
 Alamat : Wisma Hayam Wuruk 10th Floor
 Jl. Hayam Wuruk no. 8 Jakarta 12120
 Bidang usaha : Tire
 Kode : GJTL
- Nama Perusahaan : PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
 Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung
 Jl. Pulo Kambing II kav. 1-11 no.33 Jakarta 13930
 Bidang usaha : Trader and distributor of heavy equipment
 Kode : HEXA
- Nama Perusahaan : PT. Intraco Penta Tbk.
 Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta no.115 C1-3 Jakarta 10730
 Bidang usaha : Heavy equipment distributor
 Kode : INTA
- Nama Perusahaan : PT. Prima Alloy Steel Tbk.
 Alamat : Jl. Muncul no.1
 Kec. Gedangan, Sidoarjo 61254 Jawa Timur
 Bidang usaha : Cogwheel circle industry
 Kode : PRAS
- Nama Perusahaan : PT. Selamat Sempurna Tbk.
 Alamat : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I no.1 Jakarta 14440
 Bidang usaha : Automotive parts manufacturer
 Kode : SMSM
- Nama Perusahaan : PT. Tunas Ridean Tbk.
 Alamat : Gedung Tunas Toyota

Jl. Raya Pasar Minggu no.7 Jakarta 12740
 Bidang usaha : Distributor of motor vehicle and consumer financing
 Kode : TURI

- Nama Perusahaan : PT. United Tractor Tbk.
 Alamat : Jl. Raya Bekasi km. 22 Cakung Jakarta 13910
 Bidang usaha : Heavy equipment
 Kode : UNTR

P. Pharmaceuticals

- Nama Perusahaan : PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk.
 Alamat : Tamara Center 10th Floor
 Jl. Jend. Sudirman kav. 24 Jakarta 12910
 Bidang usaha : Pharmaceuticals
 Kode : SQBI
- Nama Perusahaan : PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
 Alamat : Graha Darya-Varia 2nd & 3rd Floor
 Jl. Melawai Raya no. 93 Jakarta 12130
 Bidang usaha : Pharmaceuticals
 Kode : DVLA
- Nama Perusahaan : PT. Indofarma (Persero) Tbk.
 Alamat : Jl. Tambak no.2 Jakarta 10320
 Bidang usaha : Pharmaceuticals
 Kode : INAF
- Nama Perusahaan : PT. Kalbe Farma Tbk.
 Alamat : Kawasan Industri Delta Silicon
 Jl. M.H Thamrin blok A3-1
 Lippo Cikarang, Bekasi 17550
 Bidang usaha : Pharmaceuticals
 Kode : KLBF
- Nama Perusahaan : PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
 Alamat : Jl. Veteran no.9 Jakarta 10110
 Bidang usaha : Pharmacy
 Kode : KAEF
- Nama Perusahaan : PT. Merck Tbk.
 Alamat : Jl. TB. Simatupang no.8
 Pasar Rebo, Jakarta 13760

Bidang usaha : Pharmaceuticals
Kode : MERK

➤ Nama Perusahaan : PT. Pyridam Farma Tbk.
Alamat : Jl. Kemandoran VIII/16 Jakarta 12210
Bidang usaha : Pharmaceuticals
Kode : PYFA

➤ Nama Perusahaan : PT. Tempo Scan Pasific Tbk.
Alamat : Bina Mulia Building II, 5th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said kav. 11 Jakarta 12950
Bidang usaha : Pharmaceuticals
Kode : TPSC

Q. Consumer Goods

➤ Nama Perusahaan : PT. Mandom Indonesia Tbk.
Alamat : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta 14010
Bidang usaha : Consumer goods (Manufacture hair care, fragrance,
Skincare & make up)
Kode : TCID

➤ Nama Perusahaan : PT. Mustika Ratu Tbk.
Alamat : Graha Mustika Ratu PH Floor
Jl. Gatot Subroto kav. 74-75 Jakarta 12870
Bidang usaha : Traditional herb and cosmetics
Kode : MRAT

➤ Nama Perusahaan : PT. Unilever Indonesia Tbk.
Alamat : Graha Unilever
Jl. Gatot Subroto kav. 15 Jakarta 12930
Bidang usaha : Consumer Goods
Kode : UNVR

BAB V

ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel

Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dengan mengambil periode antara tahun 2004-2005. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dari 146 perusahaan manufaktur yang ada, diperoleh 75 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel. Kriteria yang telah ditetapkan tersebut adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama tahun 2004-2005.
2. Data perusahaan berkaitan dengan total asset, *net profit margin* dan hutang jangka panjang dipublikasikan di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*).

B. Analisis Data

1. Menentukan variabel dependen dan independen yang digunakan:

- a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur hutang perusahaan manufaktur. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2, yang dihitung dengan cara:

$$\text{Struktur Hutang} = \frac{HJP}{TA}$$

Keterangan :

HJP = Hutang Jangka Panjang

TA = Total Aktiva

b. Variabel Independen

- 1) Resiko Bisnis, diukur dengan menggunakan β (beta) perusahaan. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3, yang dihitung dengan cara:

$$\text{Resiko Bisnis} = \beta = \frac{S_{laba, iM}}{S_{laba, M}^2}$$

Keterangan :

b = beta akuntansi sekuritas ke-i

$S_{laba, iM}$ = kovarian antara laba perusahaan ke-i dengan indeks pasar laba.

$S_{laba, M}^2$ = varian dari indeks laba pasar.

- 2) Pertumbuhan Asset. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4, yang dihitung dengan cara:

$$\text{Pertumbuhan aktiva} = \frac{A_t - A_{t-1}}{A_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

A_t = perubahan aktiva t

A_{t-1} = aktiva t-1

3) Pertumbuhan profitabilitas, diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5, yang dihitung dengan cara:

$$\text{Net profit margin} = \frac{EAT}{\text{penjualan}}, \text{ EAT} = \text{laba bersih setelah pajak}$$

2. Melakukan analisis data dan pengujian hipotesis

a. Membuat deskripsi statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Hutang	150	.004699701832	.606111396996	.17356037245821	.149528278340592
Resiko Bisnis	150	.041759	.128276	.08246060	.015182118
Profitabilitas	150	.01	27.60	.4723	2.80793
Pertumbuhan Asset	150	-.479094375333	2.105213419336	.15165401116170	.314712032543406
Valid N (listwise)	150				

b. Melakukan pengujian asumsi klasik

1. Autokorelasi

Asumsi ini diuji dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Hipotesis nol diterima jika nilai Durbin-Watson hasil olah data lebih besar dari batas atas nilai Durbin-Watson dari tabel dan lebih kecil dari 4 - nilai batas atas nilai tabel Durbin-Watson. Nilai tabel yang didapatkan batas atas tabel (d_U) sebesar 1.74 dan nilai 2.26 sebagai hasil $4 - 1.74$. Sehingga dari data

ini diketahui bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson hasil pengolahan adalah 1,805.($1.805 < (4-1.74)$)

Tabel 5.1

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.272(a)	.074	.055	.145357733696901	1.805

a Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Resiko Bisnis

b Dependent Variable: Struktur Hutang

2. Multikolinearitas

Asumsi ini diuji dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Multikolinearitas dinyatakan ada apabila nilai VIF lebih besar dari 10.

Dari hasil uji diketahui pada model ini $VIF < 10$. Maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 5.2 Nilai Variance Inflation Factor

Model	Variabel Independen	Nilai VIF
1	Resiko Bisnis	1.004
	Pertumbuhan Asset	1.001
	Profitabilitas	1.005

3. Heteroskedastisitas

Asumsi ini diuji dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut (ABSUT) maka H_0 ditolak atau terjadi Heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik

mempengaruhi variabel dependen nilai absolut. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ho diterima).

Tabel 5.3
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.126	.034		3.745	.000
	Resiko Bisnis	-.022	.400	-.005	-.056	.956
	Profitabilitas	-.001	.002	-.025	-.307	.760
	Pertumbuhan Asset	-.003	.019	-.011	-.133	.895

a Dependent Variable: ABSUT

c. Melakukan pengujian hipotesis

Menentukan statistik uji yaitu dengan ANOVA dan koefisien regresi.

Dengan taraf nyata atau signifikan level (a) yaitu 5%.

Tabel 5.4 Uji Linier Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272(a)	.074	.055	.145357733696901

a Predictors: (Constant), Pertumbuhan Asset, Resiko Bisnis, Profitabilitas

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.247	3	.082	3.891	.010(a)
	Residual	3.085	146	.021		
	Total	3.331	149			

a Predictors: (Constant), Pertumbuhan Asset, Resiko Bisnis, Profitabilitas

b Dependent Variable: Struktur Hutang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	.066		1.918	.057
	Resiko Bisnis	.466	.786	.047	.593	.554
	Profitabilitas	.014	.004	.265	3.317	.001
	Pertumbuhan Asset	.012	.038	.026	.327	.744

a Dependent Variable: Struktur Hutang

Persamaan regresi:

$$Y_t = 0.127 + 0.466X_1 + 0.014X_2 + 0.012X_3 + m_t$$

3. Menarik Kesimpulan

- a. Berdasarkan analisis data diperoleh F-hitung sebesar 3.891 dengan taraf signifikansi sebesar 0.010. Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka F-hitung tersebut signifikan. Karena probabilitas 0.010 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis, pertumbuhan asset dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur hutang. Koefisien determinasi sebesar 0.074 atau 7.4%, yang berarti 7.4% penyebab variasi dalam struktur hutang adalah perubahan yang terjadi

pada resiko bisnis, pertumbuhan asset, profitabilitas secara simultan. Sedangkan 92.6% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

- b. Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel resiko bisnis adalah 0.466 dengan taraf signifikansi 0.554. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tingkat signifikansi 0.554 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa H_{o1} tidak ditolak. Artinya resiko bisnis yang ditunjukkan oleh beta tidak berpengaruh negatif terhadap struktur hutang.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0.014 dengan taraf signifikansi 0.001. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tingkat signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Akan tetapi, nilai koefisien regresinya bernilai positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan H_{o2} tidak ditolak. Artinya pertumbuhan profitabilitas yang ditunjukkan oleh *net profit margin* tidak berpengaruh negatif terhadap struktur hutang.
- d. Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan asset adalah 0.012 dengan taraf signifikansi 0.744. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tingkat signifikansi 0.744 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas disimpulkan H_{o3} tidak

ditolak. Artinya pertumbuhan asset tidak berpengaruh positif terhadap struktur hutang.

Secara ringkas, hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hasil Uji Linier Berganda

Variabel Independen	Tanda diharapkan	Tanda Hasil Pengujian	Hasil Pengujian	Signifikansi
Simultan			Ho ditolak	Signifikan
Parsial:				
1. Resiko Bisnis	Negatif (-)	Positif (+)	Ho tidak ditolak	Tidak Signifikan
2. Pertumbuhan Profitabilitas	Negatif (-)	Positif (+)	Ho tidak ditolak	Signifikan
3. Pertumbuhan Asset	Positif (+)	Positif (+)	Ho tidak ditolak	Tidak Signifikan

C. Pembahasan

Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada satu variabel dependen yaitu struktur hutang. Selain itu penelitian ini juga memiliki tiga variabel independen yaitu: resiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan asset. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa:

1. Resiko bisnis tidak berpengaruh negatif terhadap struktur hutang

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel resiko bisnis terhadap struktur hutang. Resiko bisnis yang tinggi membuat kreditur ragu untuk memberikan hutang. Walaupun kreditur memberikan pinjaman, pihak kreditur pasti akan meminta tingkat bunga yang tinggi. Karena tingkat bunga yang tinggi atas pinjaman tersebut membuat perusahaan lebih mengandalkan modal internal, sehingga penggunaan hutang menjadi rendah. Setelah dilakukan penelitian diperoleh besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel resiko

bisnis adalah 0.466 dengan taraf signifikansi 0.554. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tingkat signifikansi 0.554 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa H_{01} tidak ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa resiko bisnis yang ditunjukkan oleh beta tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keterbatasan sampel. Dari 146 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEJ, hanya 75 perusahaan saja yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Dan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tidak dimasukkan sebagai sampel dikarenakan perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan/mempublikasikan beta. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dari McCue dan Ozcan (1992) yang menyimpulkan bahwa resiko bisnis yang diukur menggunakan beta perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang.

2. Pertumbuhan profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap struktur hutang

Hipotesis kedua menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap struktur hutang. Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan profitabilitas, membuat perusahaan akan lebih mengandalkan dana internal guna mendanai biaya operasional perusahaan, yang mengakibatkan penggunaan hutang berkurang. Setelah dilakukan penelitian diperoleh besarnya nilai koefisien

regresi untuk variabel profitabilitas adalah 0.014 dengan taraf signifikansi 0.001. Pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tingkat signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05, akan tetapi nilai koefisien regresinya bernilai positif. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan profitabilitas yang ditunjukkan oleh *net profit margin* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan yang memiliki profit tinggi akan cenderung mengembangkan usahanya. Perusahaan dalam mengembangkan usaha membutuhkan dana yang besar. Terkadang dana internal yang telah bertambah tidak cukup guna mengembangkan usaha tersebut. Maka diperlukan pula dana eksternal (hutang). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dari McCue dan Ozcan (1992), Krishnan dan Moyer (1996) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang.

3. Pertumbuhan asset tidak berpengaruh positif terhadap struktur hutang

Hipotesis ketiga menguji pengaruh variabel pertumbuhan asset terhadap struktur hutang. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan dana yang lebih besar guna mencapai tingkat pertumbuhan maksimal yang diharapkan. Dan untuk mencukupi pendanaan tersebut dana internal saja tidak

cukup, diperlukan pula dana dari eksternal guna mencukupi pendanaan tersebut. Setelah dilakukan penelitian diperoleh besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel pertumbuhan asset adalah 0.012 dengan taraf signifikansi 0.744. Pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tingkat signifikansi 0.744 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas disimpulkan H_0 tidak ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur hutang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keterbatasan sampel. Dari 146 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEJ, hanya 75 perusahaan saja yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Penggunaan delta untuk mengukur pertumbuhan asset dianggap sesuai karena perhitungan pada delta dirasa dapat mewakili pertumbuhan asset. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dari Ghosh et al. (2000) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan asset yang diukur menggunakan delta berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur hutang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara simultan resiko bisnis, pertumbuhan profitabilitas dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap Struktur Hutang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan mengenai struktur hutang yang akan digunakan atau diterapkan para manajer perusahaan manufaktur di BEJ mempertimbangkan atau memperhatikan resiko bisnis, pertumbuhan profitabilitas dan pertumbuhan aset yang ada pada saat itu secara bersama-sama. Koefisien determinasi dari model regresi yang diperoleh adalah sebesar 0.074 atau 7.4%, hal ini menunjukkan hanya 7.4% keputusan struktur hutang ditentukan oleh resiko bisnis, profitabilitas dan pertumbuhan aset.
2. Secara parsial resiko bisnis, pertumbuhan profitabilitas dan pertumbuhan aset tidak mempengaruhi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai struktur hutang. Hal ini tampak dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial resiko bisnis tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang, pertumbuhan profitabilitas tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur hutang dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur hutang.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kajian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur hutang perusahaan manufaktur di BEJ, tetapi tidak sampai pada pemecahan masalah tentang bagaimana dampak struktur hutang itu sendiri terhadap kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2004 hingga tahun 2005.
3. Perusahaan yang menjadi sampel terbatas pada perusahaan manufaktur yang mempublikasikan data hutang jangka panjang, total asset, *net profit margin* dan beta (β).

C. Saran

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian dapat dilakukan pada jenis perusahaan yang lain selain perusahaan manufaktur, sehingga dapat diketahui pengaruh resiko bisnis, pertumbuhan profitabilitas dan pertumbuhan asset terhadap struktur hutang pada jenis perusahaan lain.
2. Agar hasil yang didapat lebih akurat, hendaknya digunakan periode penelitian yang lebih panjang.
3. Bagi peneliti lain yang berminat terhadap permasalahan struktur hutang perusahaan manufaktur dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti dampak struktur hutang yang digunakan perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*, Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Balakrishnan, Srinivasan and Isaac Fox. 1993. **Asset Specificity, Firm Heterogeneity and Capital Structure**. *Strategic Management Journal*, 14, 1,p.3.
- Bhaduri Saumitra N, 2002. **Determinants of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure**. *Journal of Economics and Finance*, Summer, 26, p. 200.
- Ghosh, Arvin, Francis Cai and Wenhui Li. 2000. **The Determinants of Capital Structure**. *American Business Review*, 18, 2, p. 129.
- Horne, James Van dan John M. Wachowics, Jr. 1998. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jahera, John S. and William P. Lloyd. 1996. **An Empirical Assessment of Factors Affecting Corporate Debt Levels**. *Managerial Finance*, 22, 2, p. 39.
- Krishnan, V. Sivarama, and R. Charles Moyer. 1996. **Determinants of Capital Structure: An Empirical Analysis of Firm in Industrialized Countries**. *Managerial Finance*, 22, 2, p.39.
- Moh'd, Mahmoud A, Larry G. Perry and James N. Rimbey. 1998. **The Impact of Ownership structure on Corporate Debt Policy: a Time-Series Cross-Sectional Analysis**. *The Financial Review*, Aug, 33, 3, p. 85.
- Mc.Cue, Michael J. and Yasar A. Ozcan. 1992. **Determinants of Capital Structure**. *Journal of Healthcare Management*, 37, 3, p. 333.
- Suad Husnan, 1989. *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar -Dasar Manajemen Keuangan)*, Edisi III, Liberty. Yogyakarta.

Saidi, 2004. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEJ tahun 1977-2002.** *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 11, No.1. hal. 44-58.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Data nama perusahaan yang masuk sampel

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. (AQUA)
2	PT. Davomas Abadi Tbk. (DAVO)
3	PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA)
4	PT. Fastfood Indonesia Tbk. (FAST)
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)
6	PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)
8	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN)
9	PT. Sari Husada Tbk. (SHDA)
10	PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)
11	PT. Siantar Top Tbk. (STTP)
12	PT. Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)
13	PT. Ultrajaya Milk Tbk. (ULTJ)
14	PT. Bentoel International Investama Tbk. (RMBA)
15	PT. HM Sampoerna Tbk. (HMSP)
16	PT. Roda Vivatex Tbk. (RODA)
17	PT. Great River International Tbk. (GRIV)
18	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk. (INDR)
19	PT. Karwell Indonesia Tbk. (KARW)
20	PT. PAN Brothers Tex Tbk. (PBRX)
21	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY)
22	PT. Sepatu Bata Tbk. (BATA)
23	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk. (TIRT)
24	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP)
25	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (TKIM)
26	PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)
27	PT. Lautan Luas Tbk. (LTLS)
28	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. (UNIC)
29	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (DPNS)
30	PT. Ekadharma International Tbk. (EKAD)
31	PT. Intanwijaya International Tbk. (INCI)
32	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk. (AKKU)
33	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI)
34	PT. Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG)
35	PT. Berlina Tbk. (BRNA)
36	PT. Dynaplast Tbk. (DYNA)
37	PT. Trias Sentosa Tbk. (TRST)
38	PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk. (INTP)
39	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)
40	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. (ALMI)
41	PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON)

No.	Nama Perusahaan
42	PT. Citra Tubindo Tbk. (CTBN)
43	PT. Jaya Pari Steel Tbk. (JPRS)
44	PT. Lionmesh Prima Tbk. (LMSH)
45	PT. Lion Metal Works Tbk. (LION)
46	PT. Tira Austenite Tbk. (TIRA)
47	PT. Arwana Citra Mulia Tbk. (ARNA)
48	PT. Inti Keramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI)
49	PT. Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO)
50	PT. Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI)
51	PT. Astra Graphia Tbk. (ASGR)
52	PT. Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)
53	PT. Multipolar Corporation Tbk. (MLPL)
54	PT. Andhi Candra Automotive Products Tbk. (ACAP)
55	PT. Astra International Tbk. (ASII)
56	PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO)
57	PT. Branta Mulia Tbk. (BRAM)
58	PT. Gajah Tunggal Tbk. (GJTL)
59	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk. (HEXA)
60	PT. Intraco Penta Tbk. (INTA)
61	PT. Prima Alloy Steel Tbk. (PRAS)
62	PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM)
63	PT. Tunas Ridean Tbk. (TURI)
64	PT. United Tractor Tbk. (UNTR)
65	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk. (SQBI)
66	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)
67	PT. Indo Farma (Persero) Tbk. (INAF)
68	PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)
69	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)
70	PT. Merck Tbk. (MERK)
71	PT. Pyridam Farma Tbk. (PYFA)
72	PT. Tempo Scan Pacific Tbk. (TPSC)
73	PT. Mandom Indonesia Tbk. (TCID)
74	PT. Mustika Ratu Tbk. (MRAT)
75	PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Lampiran 2. Data dan hasil perhitungan Struktur Hutang

Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Asset t	Struktur Hutang
AQUA	2004	222,699,000,000	671,109,000,000	0.331837302
AQUA	2005	257,955,000,000	703,586,000,000	0.366628955
DAVO	2004	887,658,000,000	1,577,951,000,000	0.56253838
DAVO	2005	400,451,000,000	1,746,892,000,000	0.229236266
DLTA	2004	26,968,000,000	455,244,000,000	0.059238562
DLTA	2005	27,288,000,000	537,785,000,000	0.050741467
FAST	2004	32,208,000,000	321,984,000,000	0.100029815
FAST	2005	38,958,000,000	377,905,000,000	0.103089401
INDF	2004	6,390,075,000,000	15,673,356,000,000	0.407703047
INDF	2005	5,630,036,000,000	14,786,084,000,000	0.380765861
MYOR	2004	273,322,000,000	1,280,645,000,000	0.213425266
MYOR	2005	357,685,000,000	1,459,969,000,000	0.244994928
MLBI	2004	30,599,000,000	553,081,000,000	0.055324627
MLBI	2005	33,025,000,000	575,385,000,000	0.057396352
PSDN	2004	170,460,000,000	179,603,000,000	0.949093278
PSDN	2005	164,380,000,000	284,336,000,000	0.578118845
SHDA	2004	27,928,000,000	1,220,026,000,000	0.022891315
SHDA	2005	24,689,000,000	1,087,263,000,000	0.022707477
SKLT	2004	275,074,000,000	112,336,000,000	2.448671842
SKLT	2005	35,601,000,000	97,815,000,000	0.363962582
STTP	2004	41,918,000,000	470,177,000,000	0.089153659
STTP	2005	41,548,000,000	477,444,000,000	0.087021724
TBLA	2004	560,987,000,000	1,352,092,000,000	0.41490298
TBLA	2005	602,720,000,000	1,451,439,000,000	0.415256859
ULTJ	2004	400,678,000,000	1,300,240,000,000	0.308156956
ULTJ	2005	176,319,000,000	1,254,444,000,000	0.140555497
RMBA	2004	183,692,000,000	1,956,823,000,000	0.093872568
RMBA	2005	110,083,000,000	1,842,317,000,000	0.059752475
HMSP	2004	2,650,788,000,000	11,699,265,000,000	0.226577311
HMSP	2005	1,996,105,000,000	11,934,600,000,000	0.167253616
RODA	2004	15,780,000,000	321,769,000,000	0.049041393
RODA	2005	16,957,000,000	364,828,000,000	0.046479437
GRIV	2004	100,765,000,000	1,089,263,000,000	0.092507503
GRIV	2005	398,378,000,000	1,200,646,000,000	0.331803046
INDR	2004	1,216,172,000,000	4,937,424,000,000	0.246317108
INDR	2005	1,708,578,000,000	5,503,482,000,000	0.310454
KARW	2004	37,980,000,000	514,619,000,000	0.073802172
KARW	2005	19,723,000,000	492,063,000,000	0.040082266
PBRX	2004	5,356,000,000	127,475,000,000	0.042016082
PBRX	2005	15,709,000,000	390,216,000,000	0.040257191

Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Asset t	Struktur Hutang
RICY	2004	4,661,000,000	297,377,000,000	0.015673707
RICY	2005	66,966,000,000	417,333,000,000	0.16046179
BATA	2004	18,062,000,000	260,735,000,000	0.0692734
BATA	2005	19,052,000,000	305,779,000,000	0.062306437
TIRT	2004	166,425,000,000	808,567,000,000	0.205827099
TIRT	2005	110,092,000,000	856,924,000,000	0.12847347
INKP	2004	28,388,499,000,000	50,325,296,000,000	0.564099991
INKP	2005	28,705,791,000,000	51,617,367,000,000	0.556126604
TKIM	2004	11,996,378,000,000	19,792,365,000,000	0.606111397
TKIM	2005	12,390,007,000,000	20,709,412,000,000	0.598279034
AKRA	2004	47,359,000,000	1,692,907,000,000	0.027974957
AKRA	2005	55,541,000,000	1,979,763,000,000	0.028054368
LTLS	2004	301,737,000,000	1,426,798,000,000	0.211478429
LTLS	2005	271,238,000,000	1,608,866,000,000	0.168589553
UNIC	2004	938,006,000,000	2,890,880,000,000	0.324470749
UNIC	2005	812,099,000,000	2,698,410,000,000	0.300954636
DPNS	2004	9,036,000,000	150,358,000,000	0.06009657
DPNS	2005	10,059,000,000	143,512,000,000	0.0700917
EKAD	2004	2,749,000,000	63,486,000,000	0.043300885
EKAD	2005	3,219,000,000	75,164,000,000	0.042826353
INCI	2004	1,221,000,000	179,910,000,000	0.006786727
INCI	2005	1,145,000,000	179,211,000,000	0.006389117
AKKU	2004	997,000,000	37,628,000,000	0.026496226
AKKU	2005	1,206,000,000	41,378,000,000	0.029145923
AKPI	2004	503,438,000,000	1,425,757,000,000	0.353102247
AKPI	2005	490,279,000,000	1,463,009,000,000	0.335116872
AMFG	2004	190,884,000,000	1,564,031,000,000	0.122046174
AMFG	2005	145,855,000,000	1,565,679,000,000	0.093157665
BRNA	2004	183,293,000,000	406,984,000,000	0.450369056
BRNA	2005	178,069,000,000	398,392,000,000	0.446969317
DYNA	2004	224,258,000,000	998,118,000,000	0.224680849
DYNA	2005	242,537,000,000	1,073,712,000,000	0.225886457
TRST	2004	531,730,000,000	1,911,757,000,000	0.278136813
TRST	2005	577,126,000,000	2,104,464,000,000	0.274238951
INTP	2004	3,997,767,000,000	9,771,012,000,000	0.409145644
INTP	2005	4,051,153,000,000	10,536,380,000,000	0.384491922
SMGR	2004	1,183,355,000,000	6,665,831,000,000	0.177525503
SMGR	2005	599,774,000,000	7,296,964,000,000	0.082195006
ALMI	2004	181,693,000,000	931,927,000,000	0.194964842
ALMI	2005	37,866,000,000	805,745,000,000	0.046995017
BTON	2004	702,000,000	28,780,000,000	0.024391939
BTON	2005	876,000,000	27,721,000,000	0.031600592

Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Asset t	Struktur Hutang
CTBN	2004	15,491,000,000	650,562,000,000	0.02381172
CTBN	2005	26,877,000,000	1,063,888,000,000	0.025262998
JPRS	2004	6,573,000,000	245,437,000,000	0.026780803
JPRS	2005	6,462,000,000	204,990,000,000	0.031523489
LMSH	2004	6,720,000,000	42,748,000,000	0.157200337
LMSH	2005	3,602,000,000	42,145,000,000	0.085466841
LION	2004	7,403,000,000	146,703,000,000	0.050462499
LION	2005	9,339,000,000	165,030,000,000	0.056589711
TIRA	2004	27,707,000,000	180,602,000,000	0.153414691
TIRA	2005	37,111,000,000	180,277,000,000	0.205855434
ARNA	2004	71,965,000,000	295,971,000,000	0.243148822
ARNA	2005	75,256,000,000	364,794,000,000	0.206297253
IKAI	2004	381,858,000,000	751,317,000,000	0.50825151
IKAI	2005	327,003,000,000	703,629,000,000	0.464737809
TOTO	2004	297,399,000,000	708,561,000,000	0.419722508
TOTO	2005	320,660,000,000	848,137,000,000	0.378075712
IKBI	2004	3,269,000,000	445,145,000,000	0.007343675
IKBI	2005	5,491,000,000	548,245,000,000	0.010015595
ASGR	2004	161,924,000,000	571,015,000,000	0.283572235
ASGR	2005	140,895,000,000	518,804,000,000	0.271576549
MTDL	2004	51,320,000,000	611,042,000,000	0.08398768
MTDL	2005	40,160,000,000	655,698,000,000	0.061247709
MLPL	2004	1,331,373,000,000	4,872,881,000,000	0.273220914
MLPL	2005	1,539,354,000,000	5,481,883,000,000	0.280807525
ACAP	2004	9,588,000,000	144,933,000,000	0.066154706
ACAP	2005	9,139,000,000	144,415,000,000	0.0632829
ASII	2004	6,446,933,000,000	39,145,053,000,000	0.164693429
ASII	2005	8,151,569,000,000	46,985,862,000,000	0.173489826
AUTO	2004	101,990,000,000	2,436,481,000,000	0.041859551
AUTO	2005	358,584,000,000	3,028,465,000,000	0.118404538
BRAM	2004	511,182,000,000	1,710,352,000,000	0.298875319
BRAM	2005	375,256,000,000	1,709,355,000,000	0.219530759
GJTL	2004	3,358,802,000,000	6,341,117,000,000	0.529686174
GJTL	2005	4,358,700,000,000	7,479,373,000,000	0.582762753
HEXA	2004	62,384,000,000	636,109,000,000	0.098071243
HEXA	2005	89,662,000,000	1,069,514,000,000	0.08383434
INTA	2004	331,374,000,000	780,040,000,000	0.424816676
INTA	2005	169,647,000,000	887,644,000,000	0.191120539
PRAS	2004	92,305,000,000	438,201,000,000	0.210645343
PRAS	2005	99,577,000,000	561,115,000,000	0.17746273
SMSM	2004	28,821,000,000	650,930,000,000	0.04427665
SMSM	2005	30,307,000,000	663,138,000,000	0.045702403

Kode	Tahun	Hutang Jangka Panjang	Total Asset t	Struktur Hutang
TURI	2004	544,603,000,000	2,002,792,000,000	0.271921897
TURI	2005	738,424,000,000	2,723,288,000,000	0.271151637
UNTR	2004	1,582,888,000,000	6,769,367,000,000	0.233831021
UNTR	2005	2,879,951,000,000	10,633,839,000,000	0.270828908
SQBI	2004	22,163,000,000	193,719,000,000	0.114407983
SQBI	2005	19,851,000,000	165,022,000,000	0.120293052
DVLA	2004	41,320,000,000	431,174,000,000	0.095831381
DVLA	2005	47,950,000,000	550,629,000,000	0.087082228
INAF	2004	27,383,000,000	523,923,000,000	0.052265314
INAF	2005	23,255,000,000	518,824,000,000	0.044822522
KLBF	2004	1,139,843,000,000	4,231,054,000,000	0.269399303
KLBF	2005	918,068,000,000	4,728,369,000,000	0.194161665
KAEF	2004	33,221,000,000	1,173,438,000,000	0.028310827
KAEF	2005	32,598,000,000	1,177,603,000,000	0.027681655
MERK	2004	2,879,000,000	200,466,000,000	0.014361538
MERK	2005	5,358,000,000	218,034,000,000	0.024574149
PYFA	2004	331,000,000	70,430,000,000	0.004699702
PYFA	2005	468,000,000	76,551,000,000	0.006113571
TPSC	2004	59,671,000,000	2,141,419,000,000	0.027865168
TPSC	2005	68,096,000,000	2,345,760,000,000	0.029029398
TCID	2004	16,951,000,000	472,364,000,000	0.035885461
TCID	2005	20,453,000,000	545,695,000,000	0.037480644
MRAT	2004	5,373,000,000	294,415,000,000	0.01824975
MRAT	2005	5,115,000,000	290,646,000,000	0.017598728
UNVR	2004	138,500,000,000	3,647,098,000,000	0.037975399
UNVR	2005	156,906,000,000	3,842,351,000,000	0.040835936

Lampiran 3. Data resiko bisnis

KODE	TAHUN		KODE	TAHUN	
	2004	2005		2004	2005
AQUA	0.05997	0.07695	SMGR	0.063216	0.086167
DAVO	0.09448	0.07825	ALMI	0.084035	0.043887
DLTA	0.09467	0.06554	BTON	0.076551	0.092759
FAST	0.06172	0.09133	CTBN	0.090956	0.073241
INDF	0.09084	0.08226	JPRS	0.068412	0.082523
MYOR	0.0803	0.09767	LMSH	0.117639	0.066535
MLBI	0.09729	0.08298	LION	0.067794	0.07338
PSDN	0.07169	0.08885	TIRA	0.092268	0.086327
SHDA	0.09429	0.08432	ARNA	0.070871	0.050715
SKLT	0.09846	0.08197	IKAI	0.05803	0.066275
STTP	0.0798	0.09342	TOTO	0.057726	0.078589
TBLA	0.08017	0.0931	IKBI	0.070549	0.093026
ULTJ	0.07165	0.08393	ASGR	0.070262	0.074986
RMBA	0.10896	0.06634	MTDL	0.10707	0.090179
HMSP	0.09381	0.09963	MLPL	0.098028	0.072237
RODA	0.08248	0.06437	ACAP	0.063748	0.059157
GRIV	0.06591	0.08084	ASII	0.062607	0.068005
INDR	0.09301	0.08899	AUTO	0.07616	0.088119
KARW	0.10538	0.07318	BRAM	0.091793	0.062859
PBRX	0.0777	0.05502	GJTL	0.086247	0.060675
RICY	0.09066	0.09201	HEXA	0.080667	0.128276
BATA	0.10129	0.06799	INTA	0.11106	0.093138
TIRT	0.08573	0.07834	PRAS	0.107392	0.085809
INKP	0.09118	0.12249	SMSM	0.075838	0.106785
TKIM	0.09124	0.07292	TURI	0.097792	0.095613
AKRA	0.07521	0.06546	UNTR	0.087838	0.079414
LTLS	0.06941	0.07811	SQBI	0.088169	0.082931
UNIC	0.09072	0.0638	DVLA	0.094025	0.082987
DPNS	0.08841	0.07838	INAF	0.103253	0.097014
EKAD	0.08323	0.07465	KLBF	0.100376	0.08408
INCI	0.08209	0.09791	KAEF	0.093339	0.041759
AKKU	0.0512	0.06594	MERK	0.084061	0.090322
AKPI	0.08591	0.08113	PYFA	0.0973	0.073851
AMFG	0.07176	0.05887	TPSC	0.109527	0.091371
BRNA	0.09887	0.08614	TICID	0.081053	0.077414
DYNA	0.09916	0.07077	MRAT	0.088061	0.06209
TRST	0.08134	0.07277	UNVR	0.095686	0.094939
INTP	0.06597	0.09969			

Lampiran 4. Data pertumbuhan asset

Kode	Tahun	Total Asset t	Total Asset t-1	Pertumbuhan Asset
AQUA	2004	671,109,000,000	523,302,000,000	0.282450669
AQUA	2005	703,586,000,000	671,109,000,000	0.048393033
DAVO	2004	1,577,951,000,000	894,073,000,000	0.764901747
DAVO	2005	1,746,892,000,000	1,577,951,000,000	0.107063527
DLTA	2004	455,244,000,000	398,073,000,000	0.143619386
DLTA	2005	537,785,000,000	455,244,000,000	0.18131156
FAST	2004	321,984,000,000	280,571,000,000	0.147602568
FAST	2005	377,905,000,000	321,984,000,000	0.173676332
INDF	2004	15,673,356,000,000	15,308,854,000,000	0.023809882
INDF	2005	14,786,084,000,000	15,673,356,000,000	-0.056610212
MYOR	2004	1,280,645,000,000	1,284,779,000,000	-0.003217674
MYOR	2005	1,459,969,000,000	1,280,645,000,000	0.140026315
MLBI	2004	553,081,000,000	483,004,000,000	0.145085755
MLBI	2005	575,385,000,000	553,081,000,000	0.040326824
PSDN	2004	179,603,000,000	174,970,000,000	0.026478825
PSDN	2005	284,336,000,000	179,603,000,000	0.583136139
SHDA	2004	1,220,026,000,000	1,121,223,000,000	0.08812074
SHDA	2005	1,087,263,000,000	1,220,026,000,000	-0.108819812
SKLT	2004	112,336,000,000	111,137,000,000	0.010788486
SKLT	2005	97,815,000,000	112,336,000,000	-0.129263994
STTP	2004	470,177,000,000	505,507,000,000	-0.069890229
STTP	2005	477,444,000,000	470,177,000,000	0.015455882
TBLA	2004	1,352,092,000,000	1,151,281,000,000	0.174423968
TBLA	2005	1,451,439,000,000	1,352,092,000,000	0.073476509
ULTJ	2004	1,300,240,000,000	1,120,851,000,000	0.160047143
ULTJ	2005	1,254,444,000,000	1,300,240,000,000	-0.03522119
RMBA	2004	1,956,823,000,000	2,015,102,000,000	-0.028921117
RMBA	2005	1,842,317,000,000	1,956,823,000,000	-0.058516279
HMSP	2004	11,699,265,000,000	10,197,768,000,000	0.147237807
HMSP	2005	11,934,600,000,000	11,699,265,000,000	0.020115366
RODA	2004	321,769,000,000	309,646,000,000	0.03915116
RODA	2005	364,828,000,000	321,769,000,000	0.133819604
GRIV	2004	1,089,263,000,000	987,026,000,000	0.103580858
GRIV	2005	1,200,646,000,000	1,089,263,000,000	0.102255378
INDR	2004	4,937,424,000,000	4,530,168,000,000	0.089898653
INDR	2005	5,503,482,000,000	4,937,424,000,000	0.114646423
KARW	2004	514,619,000,000	412,820,000,000	0.246594157
KARW	2005	492,063,000,000	514,619,000,000	-0.043830484
PBRX	2004	127,475,000,000	112,292,000,000	0.135209988
PBRX	2005	390,216,000,000	127,475,000,000	2.061117866

Kode	Tahun	Total Asset t	Total Asset t-1	Pertumbuhan Asset
RICY	2004	297,377,000,000	263,827,000,000	0.127166666
RICY	2005	417,333,000,000	297,377,000,000	0.403380221
BATA	2004	260,735,000,000	232,263,000,000	0.122585173
BATA	2005	305,779,000,000	260,735,000,000	0.172757781
TIRT	2004	808,567,000,000	529,009,000,000	0.528456038
TIRT	2005	856,924,000,000	808,567,000,000	0.059805805
INKP	2004	50,325,296,000,000	46,066,234,000,000	0.092455181
INKP	2005	51,617,367,000,000	50,325,296,000,000	0.025674385
TKIM	2004	19,792,365,000,000	17,892,932,000,000	0.106155492
TKIM	2005	20,709,412,000,000	19,792,365,000,000	0.046333371
AKRA	2004	1,692,907,000,000	1,559,867,000,000	0.085289323
AKRA	2005	1,979,763,000,000	1,692,907,000,000	0.169445811
LTLS	2004	1,426,798,000,000	1,228,714,000,000	0.161212455
LTLS	2005	1,608,866,000,000	1,426,798,000,000	0.12760601
UNIC	2004	2,890,880,000,000	2,256,579,000,000	0.281089649
UNIC	2005	2,698,410,000,000	2,890,880,000,000	-0.066578343
DPNS	2004	150,358,000,000	138,442,000,000	0.086072146
DPNS	2005	143,512,000,000	150,358,000,000	-0.045531332
EKAD	2004	63,486,000,000	60,825,000,000	0.043748459
EKAD	2005	75,164,000,000	63,486,000,000	0.183946067
INCI	2004	179,910,000,000	169,119,000,000	0.063807142
INCI	2005	179,211,000,000	179,910,000,000	-0.003885276
AKKU	2004	37,628,000,000	16,142,000,000	1.331061826
AKKU	2005	41,378,000,000	37,628,000,000	0.099659828
AKPI	2004	1,425,757,000,000	1,355,389,000,000	0.051917199
AKPI	2005	1,463,009,000,000	1,425,757,000,000	0.026127875
AMFG	2004	1,564,031,000,000	1,486,587,000,000	0.052095168
AMFG	2005	1,565,679,000,000	1,564,031,000,000	0.001053688
BRNA	2004	406,984,000,000	266,556,000,000	0.526823632
BRNA	2005	398,392,000,000	406,984,000,000	-0.021111395
DYNA	2004	998,118,000,000	766,930,000,000	0.301446025
DYNA	2005	1,073,712,000,000	998,118,000,000	0.075736536
TRST	2004	1,911,757,000,000	1,695,870,000,000	0.127301621
TRST	2005	2,104,464,000,000	1,911,757,000,000	0.100800991
INTP	2004	9,771,012,000,000	10,145,066,000,000	-0.036870534
INTP	2005	10,536,380,000,000	9,771,012,000,000	0.078330474
SMGR	2004	6,665,831,000,000	6,559,495,000,000	0.016211004
SMGR	2005	7,296,964,000,000	6,665,831,000,000	0.094681818
ALMI	2004	931,927,000,000	1,008,173,000,000	-0.075627893
ALMI	2005	805,745,000,000	931,927,000,000	-0.135399017
BTON	2004	28,780,000,000	23,461,000,000	0.226716679
BTON	2005	27,721,000,000	28,780,000,000	-0.036796386

Kode	Tahun	Total Asset t	Total Asset t-1	Pertumbuhan Asset
CTBN	2004	650,562,000,000	655,324,000,000	-0.007266635
CTBN	2005	1,063,888,000,000	650,562,000,000	0.635336832
JPRS	2004	245,437,000,000	130,870,000,000	0.875425995
JPRS	2005	204,990,000,000	245,437,000,000	-0.164795854
LMSH	2004	42,748,000,000	34,163,000,000	0.251295261
LMSH	2005	42,145,000,000	42,748,000,000	-0.014105923
LION	2004	146,703,000,000	120,626,000,000	0.216180591
LION	2005	165,030,000,000	146,703,000,000	0.124925871
TIRA	2004	180,602,000,000	284,579,000,000	-0.365371303
TIRA	2005	180,277,000,000	180,602,000,000	-0.001799537
ARNA	2004	295,971,000,000	248,100,000,000	0.192950423
ARNA	2005	364,794,000,000	295,971,000,000	0.232532917
IKAI	2004	751,317,000,000	741,492,000,000	0.013250312
IKAI	2005	703,629,000,000	751,317,000,000	-0.063472542
TOTO	2004	708,561,000,000	544,920,000,000	0.300302797
TOTO	2005	848,137,000,000	708,561,000,000	0.196985157
IKBI	2004	445,145,000,000	369,799,000,000	0.203748523
IKBI	2005	548,245,000,000	445,145,000,000	0.231609925
ASGR	2004	571,015,000,000	704,664,000,000	-0.189663442
ASGR	2005	518,804,000,000	571,015,000,000	-0.091435426
MTDL	2004	611,042,000,000	452,368,000,000	0.350763096
MTDL	2005	655,698,000,000	611,042,000,000	0.073081719
MLPL	2004	4,872,881,000,000	1,569,258,000,000	2.105213419
MLPL	2005	5,481,883,000,000	4,872,881,000,000	0.124977811
ACAP	2004	144,933,000,000	147,905,000,000	-0.020093979
ACAP	2005	144,415,000,000	144,933,000,000	-0.003574065
ASII	2004	39,145,053,000,000	27,404,308,000,000	0.428426983
ASII	2005	46,985,862,000,000	39,145,053,000,000	0.200301402
AUTO	2004	2,436,481,000,000	1,957,303,000,000	0.244815442
AUTO	2005	3,028,465,000,000	2,436,481,000,000	0.242966803
BRAM	2004	1,710,352,000,000	1,543,441,000,000	0.108142132
BRAM	2005	1,709,355,000,000	1,710,352,000,000	-0.000582921
GJTL	2004	6,341,117,000,000	12,173,255,000,000	-0.479094375
GJTL	2005	7,479,373,000,000	6,341,117,000,000	0.179504021
HEXA	2004	636,109,000,000	584,512,000,000	0.088273637
HEXA	2005	1,069,514,000,000	636,109,000,000	0.681337632
INTA	2004	780,040,000,000	651,566,000,000	0.197177262
INTA	2005	887,644,000,000	780,040,000,000	0.137946772
PRAS	2004	438,201,000,000	368,825,000,000	0.188100047
PRAS	2005	561,115,000,000	438,201,000,000	0.28049685
SMSM	2004	650,930,000,000	632,610,000,000	0.02895939
SMSM	2005	663,138,000,000	650,930,000,000	0.018754705

Kode	Tahun	Total Asset t	Total Asset t-1	Pertumbuhan Asset
TURI	2004	2,002,792,000,000	1,485,051,000,000	0.348635165
TURI	2005	2,723,288,000,000	2,002,792,000,000	0.359745795
UNTR	2004	6,769,367,000,000	6,056,439,000,000	0.117714056
UNTR	2005	10,633,839,000,000	6,769,367,000,000	0.57087642
SQBI	2004	193,719,000,000	165,424,000,000	0.171045314
SQBI	2005	165,022,000,000	193,719,000,000	-0.14813725
DVLA	2004	431,174,000,000	375,386,000,000	0.148615026
DVLA	2005	550,629,000,000	431,174,000,000	0.277045926
INAF	2004	523,923,000,000	629,217,000,000	-0.167341315
INAF	2005	518,824,000,000	523,923,000,000	-0.009732346
KLBF	2004	4,231,054,000,000	2,448,390,000,000	0.728096423
KLBF	2005	4,728,369,000,000	4,231,054,000,000	0.11753927
KAEF	2004	1,173,438,000,000	1,368,145,000,000	-0.142314594
KAEF	2005	1,177,603,000,000	1,173,438,000,000	0.003549399
MERK	2004	200,466,000,000	200,328,000,000	0.00068887
MERK	2005	218,034,000,000	200,466,000,000	0.087635809
PYFA	2004	70,430,000,000	68,267,000,000	0.031684416
PYFA	2005	76,551,000,000	70,430,000,000	0.086908988
TPSC	2004	2,141,419,000,000	1,943,351,000,000	0.101920857
TPSC	2005	2,345,760,000,000	2,141,419,000,000	0.095423175
TCID	2004	472,364,000,000	387,601,000,000	0.218686226
TCID	2005	545,695,000,000	472,364,000,000	0.155242567
MRAT	2004	294,415,000,000	275,180,000,000	0.069899702
MRAT	2005	290,646,000,000	294,415,000,000	-0.012801658
UNVR	2004	3,647,098,000,000	3,416,276,000,000	0.067565384
UNVR	2005	3,842,351,000,000	3,647,098,000,000	0.053536538

Lampiran 5. Data profitabilitas

KODE	TAHUN		KODE	TAHUN	
	2004	2005		2004	2005
AQUA	0.07	0.04	SMGR	0.08	0.14
DAVO	0.1	0.08	ALMI	2.69	2.74
DLTA	0.11	0.13	BTON	0.05	0.03
FAST	0.04	0.04	CTBN	0.02	0.06
INDF	0.02	0.01	JPRS	0.016	0.09
MYOR	0.06	0.03	LMSH	0.06	0.04
MLBI	0.12	0.1	LION	0.21	0.15
PSDN	0	0.03	TIRA	0.1	0.02
SHDA	0.15	0.31	ARNA	0.12	0.11
SKLT	0.31	0.18	IKAI	0.01	0.03
STTP	0.04	0.55	TOTO	0.05	0.09
TBLA	0.01	0.02	IKBI	0.75	1.67
ULTJ	0.01	0.01	ASGR	0.08	0.07
RMBA	0.02	0.01	MTDL	0.01	0.01
HMSP	0.11	0.05	MLPL	0.01	0.01
RODA	0.07	0.1	ACAP	0.11	0.07
GRIV	0.04	0.13	ASII	0.12	0.09
INDR	0.04	0.02	AUTO	0.08	0.07
KARW	0.08	0.04	BRAM	0.03	0.07
PBRX	0.03	0.19	GJTL	0.07	0.07
RICY	0.12	0.01	HEXA	0.09	0.07
BATA	0.08	0.12	INTA	0.01	0.02
TIRT	0.01	0.06	PRAS	0.02	0.01
INKP	27.6	0.01	SMSM	0.08	0.07
TKIM	20.56	0.57	TURI	0.05	0.03
AKRA	0.04	1.95	UNTR	0.12	0.08
LTLS	0.03	0.04	SQBI	0.18	0.05
UNIC	0.06	0.02	DVLA	0.12	0.13
DPNS	0.09	0.02	INAF	1.05	1.4
EKAD	0.05	0.06	KLBF	0.09	0.11
INCI	0.07	0.05	KAEF	0.04	0.03
AKKU	0.11	0.07	MERK	0.15	0.15
AKPI	0.01	0.06	PYFA	0.04	0.03
AMFG	0.14	0.01	TPSC	0.14	0.12
BRNA	0.06	0.12	TICID	0.1	0.1
DYNA	0.06	0.01	MRAT	0.05	0.04
TRST	0.03	0.02	UNVR	0.16	0.14
INTP	0.03	0.02			

Lampiran 6. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Hutang	150	.004699701832	.606111396996	.17356037245821	.149528278340592
Resiko Bisnis	150	.041759	.128276	.08246060	.015182118
Profitabilitas	150	.01	27.60	.4723	2.80793
Pertumbuhan Asset	150	-.479094375333	2.105213419336	.15165401116170	.314712032543406
Valid N (listwise)	150				



Lampiran 6. Tabel Durbin-Watson

Statistik Durbin-Watson untuk Taraf Kepercayaan 95% dL dan dU

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
15	1.08	1.36	0.95	1.54	0.82	1.75	0.69	1.97	0.56	2.21
16	1.1	1.37	0.98	1.54	0.86	1.73	0.74	1.93	0.62	2.15
17	1.13	1.38	1.02	1.54	0.9	1.71	0.78	1.9	0.67	2.1
18	1.16	1.39	1.05	1.53	0.93	1.69	0.82	1.87	0.71	2.06
19	1.18	1.4	1.08	1.53	0.97	1.68	0.86	1.85	0.75	2.02
20	1.2	1.41	1.1	1.54	1	1.68	0.9	1.83	0.79	1.99
21	1.22	1.42	1.13	1.54	1.03	1.67	0.93	1.81	0.83	1.96
22	1.24	1.43	1.15	1.54	1.05	1.66	0.96	1.8	0.86	1.94
23	1.26	1.44	1.17	1.54	1.08	1.66	0.99	1.79	0.9	1.92
24	1.27	1.45	1.19	1.55	1.1	1.66	1.01	1.78	0.93	1.9
25	1.29	1.45	1.21	1.55	1.12	1.66	1.04	1.77	0.95	1.89
26	1.3	1.46	1.22	1.55	1.14	1.65	1.06	1.76	0.98	1.88
27	1.32	1.47	1.24	1.56	1.16	1.65	1.08	1.76	1.01	1.86
28	1.33	1.48	1.26	1.56	1.18	1.65	1.1	1.75	1.03	1.85
29	1.34	1.48	1.27	1.56	1.2	1.65	1.12	1.74	1.05	1.84
30	1.35	1.49	1.28	1.57	1.21	1.65	1.14	1.74	1.07	1.83
31	1.36	1.5	1.3	1.57	1.23	1.65	1.16	1.74	1.09	1.83
32	1.37	1.5	1.31	1.57	1.24	1.65	1.18	1.73	1.11	1.82
33	1.38	1.51	1.32	1.58	1.26	1.65	1.19	1.73	1.13	1.81
34	1.39	1.51	1.33	1.58	1.27	1.65	1.21	1.73	1.15	1.81
35	1.4	1.52	1.34	1.58	1.28	1.65	1.22	1.73	1.16	1.8
36	1.41	1.52	1.35	1.59	1.29	1.65	1.24	1.73	1.18	1.8
37	1.42	1.53	1.36	1.59	1.31	1.66	1.25	1.72	1.19	1.8
38	1.43	1.54	1.37	1.59	1.32	1.66	1.26	1.72	1.21	1.79
39	1.43	1.54	1.38	1.6	1.33	1.66	1.27	1.72	1.22	1.79
40	1.44	1.54	1.39	1.6	1.34	1.66	1.29	1.72	1.23	1.79
45	1.48	1.57	1.43	1.62	1.38	1.67	1.34	1.72	1.29	1.78
50	1.5	1.59	1.46	1.63	1.42	1.67	1.38	1.72	1.34	1.77
55	1.53	1.6	1.49	1.64	1.45	1.68	1.41	1.72	1.38	1.77
60	1.55	1.62	1.51	1.65	1.48	1.69	1.44	1.73	1.41	1.77
65	1.57	1.63	1.54	1.66	1.5	1.7	1.47	1.73	1.44	1.77
70	1.58	1.64	1.55	1.67	1.52	1.7	1.49	1.74	1.46	1.77
75	1.6	1.65	1.57	1.68	1.54	1.71	1.51	1.74	1.49	1.77
80	1.61	1.66	1.59	1.69	1.56	1.72	1.53	1.74	1.51	1.77
85	1.62	1.67	1.6	1.7	1.57	1.72	1.55	1.75	1.52	1.77
90	1.63	1.68	1.61	1.7	1.59	1.73	1.57	1.75	1.54	1.78
95	1.64	1.69	1.62	1.71	1.6	1.73	1.58	1.75	1.56	1.78
100	1.65	1.69	1.63	1.63	1.61	1.74	1.59	1.76	1.57	1.78

n = jumlah observasi; k' = jumlah variabel bebas; dL = d bawah; dU = d atas

Sumber: J.Durbin dan G.S.Watson, *Testing for serial Corelation in Least Regression*.